

ABSTRAK

Masalah tindak pidana nampaknya akan terus berkembang dan tidak akan pernah surut dilihat dari segi kualitas maupun kuantitasnya, perkembangan ini menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan pemerintah. Tindak pidana merupakan suatu bentuk menyimpang yang selalu ada dan melekat pada setiap bentuk masyarakat, dalam arti bahwa tindak pidana akan selalu ada seperti penyakit dan kematian yang selalu berulang, seperti halnya musim hujan yang selalu berganti dari tahun ketahun. Tindak pidana penganiayaan merupakan salah satu bentuk kejahatan yang seringkali terjadi dalam masyarakat, hal tersebut terjadi seiring perkembangan teknologi dan interaksi yang intens disertai dengan sifat individualis manusia yang mana sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi dan membutuhkan sesama manusia sebagai individu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan yuridis normatif, yaitu pendekatan dengan cara mengkaji dan meneliti obyek penelitian melalui studi kepustakaan, kemudian diuraikan dalam penelitian sehingga menjadi suatu karya ilmiah. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana penipuan dalam putusan Nomor 96/Pid.B/2018/PN.Kwg. Bagaimana pertimbangan hakim terhadap pelaku tindak pidana penipuan dalam putusan Nomor 96/Pid.B/2018/PN.Kwg. Siapapun orang yang melanggar hukum agar diberikan sanksi untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Ketua Majelis Hakim dalam menjatuhkan pidana harus memberikan hukuman yang adil baik terhadap terdakwa maupun korban.

Kata kunci: Pertanggungjawaban Pidana, Pelaku Tindak Pidana, Penganiayaan



ABSTRACT

The problem of criminal acts is likely to continue to grow and will never recede in terms of quality and quantity, this development has caused unrest for the community and government. Criminal acts are a deviant from society, in the sense that criminal acts will always be there such as illness and death that always recurs, as well as the rainy season which always changes from year to year. Criminal acts of persecution are one form of crime that often occurs in society, it happens along with the development of technology and intense interaction accompanied by human individualism which as a social creature, humans always interact and need fellow human beings as individuals. This research is a type of qualitative research that uses a normative juridical approach, which is an approach by studying and examining research objects through library research, object through library research, the described in research so that it becomes a scientific work. How is the form of criminal liability towards the perpetrators of fraud in the decision number. 96/Pid.B/2018/PN.Kwg. How is the judge's consideration of the perpetrators of fraud in the decision number. 96/Pid.B/2018/PN.Kwg. people who break the law in order to get legal certainly in taking responsibility for their actions. Anyone who violates the law should be given sanctions to account for his actions. The research method used is normative juridical. The chairman of the panel of judges in imposing a crime must provide a fair sentence both for the defendant and the victim.

Keywords: *fraud, criminal liability, criminal offender, persecution*

